

Daftar lampiran

Lampiran 2. Tabel frekuensi tinea korporis

Statistics

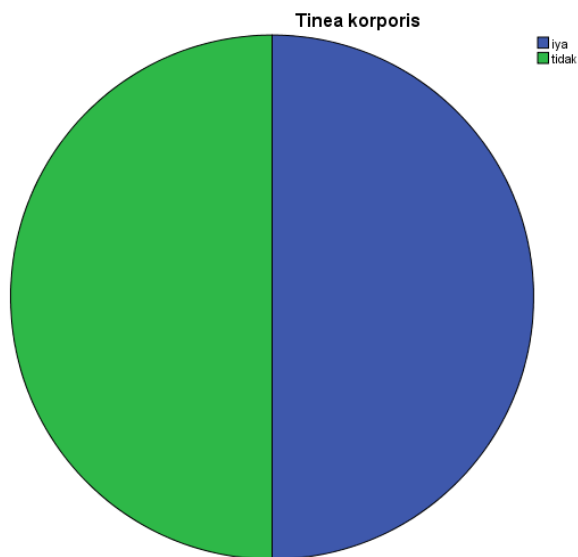
Tinea korporis

N	Valid	150
	Missing	0
Mode		1 ^a

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tinea korporis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	75	50.0	50.0	50.0
Valid tidak	75	50.0	50.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	



Lampiran 3. Tabel frekuensi dermatitis kontak iritan

Statistics

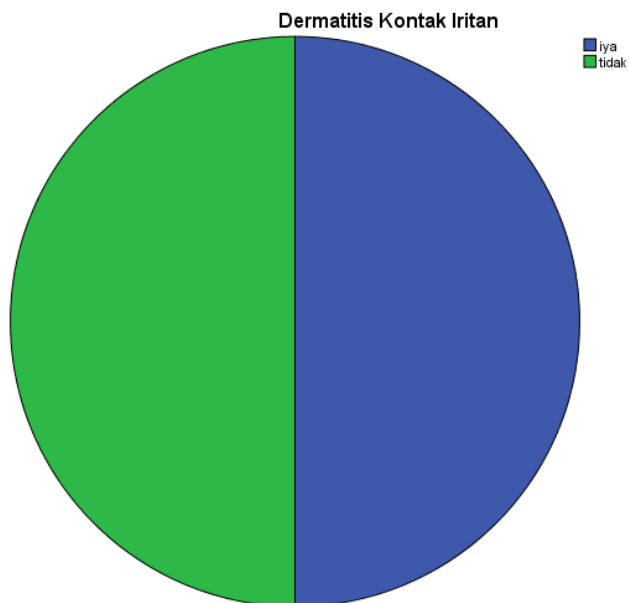
Dermatitis Kontak Iritan

N	Valid	150
	Missing	0
Mode		1 ^a

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dermatitis Kontak Iritan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	75	50.0	50.0	50.0
Valid tidak	75	50.0	50.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	



Lampiran 4. Korelasi koefisien kontingensi tinea korporis dan diabetes mellitus tipe 2

Crosstab

Count

		Diabetes Mellitus		Total
		iya	tidak	
Tinea korporis	iya	4	71	75
	tidak	2	73	75
Total		6	144	150

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.068			.405
	Cramer's V	.068			.405
	Contingency Coefficient	.068			.405
Interval by Interval	Pearson's R	.068	.078	.830	.408 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.068	.078	.830	.408 ^c
N of Valid Cases		150			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran 5. Korelasi koefisien kontingensi dermatitis kontak iritan dan diabetes mellitus tipe 2

Crosstab

Count

		Diabetes Mellitus		Total
		iya	tidak	
Dermatitis Kontak Iritan	iya	2	73	75
	tidak	4	71	75
Total		6	144	150

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	-.068			.405
	Cramer's V	.068			.405
	Contingency Coefficient	.068			.405
Interval by Interval	Pearson's R	-.068	.078	-.830	.408 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.068	.078	-.830	.408 ^c
N of Valid Cases		150			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Lampiran 6. Etik penelitian



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 234/EP-FKIK-UMY/IV/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK **ETHICAL APPROVAL**

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Hubungan Tinea Korporis dan Diabetes Melitus di RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta"


Peneliti Utama : Muhammad Zilal Uyuwn
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 07 April 2017

Sekretaris
Secretary

Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent* :

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0271) 387656 ext. 213, 7401350 Fax (0271) 387658

Muda mendunia